

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (sugiyono, 2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme yang menggunakan populasi/sample serta menggunakan data penelitian berupa angka angka dan analisis statistik. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian ilmiah karna melewati proses yang memenuhi kaidah ilmiah seperti konkrit/empiris, obyektif, rasional, terukur, dan sistematis.

Penelitian juga menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis asosiatif, karena menggunakan variabel-variabel yang akan ditelaah apakah ada hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan diantara setiap variabel yang di teliti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan instrument penelitian dan analisis data dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menjelaskan mengenai pengaruh lingkungan kerja (X1), stres kerja (X2), dan kompensasi (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT SP Manufacturing.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu replikasi, dengan mengambil indikator, variabel dan alat analisis yang sama dengan penelitian terdahulu, tetapi dengan objek yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dan untuk mendapatkan data adanya pengaruh lingkungan kerja, stres kerja, dan kompensasi pada objek yang berbeda atau tidak. Untuk penelitian ini, objek yang dipilih adalah PT SP Manufacturing.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2018) menjelaskan mengenai penafsiran variabel riset ialah seluruh suatu yang berupa apa saja yang diresmikan oleh periset guna dipelajari alhasil didapat data mengenai perihal itu. Variabel dalam riset ini terdiri dari variabel bebas/independen (X) dan variabel terikat/dependen (Y) yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang pengaruhi ataupun yang jadi karena perubahannya ataupun timbulnya variabel terikat (dependen). Maka dalam riset ini yang jadi variabel bebas (Independen) adalah Lingkungan Kerja (X1), Stres Kerja (X2), dan Kompensasi (X3).

3.3.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat (dependen) ialah variabel yang dipengaruhi ataupun yang jadi dampak sebab terdapatnya variabel bebas (Independen) cocok

dengan permasalahan yang bakal diteliti sehingga bakal sebagai variabel terikat (dependen) adalah Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defnisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Lingkungan Kerja (X1)	Adalah keadaan sekitar tempat kerja dan seluruh fasilitas yang disekeliling atau sekitar tempat kerja yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja para pekerja saat menjalankan tugas nya baik fisik maupun non fisik.kerja. (Afandi, 2018)	1. <i>The facilities to do work</i> 2. <i>Comfortable workplace</i> 3. <i>safety</i> 4. <i>Absenceof noice</i> (Purnami&Utama, 2019)	Skala likert
Stres Kerja (X2)	Stres kerja merupakan reaksi yang timbul ketika ketidak seimbangan lingkungan dan psikis yang menekan kondisi jiwa seseorang ketika terjadinya hambatan dalam kegiatan saat bekerja.	1.Tuntutan tugas 2.Tuntutan peran 3.Tuntutan antar pribadi 4.Kepemimpinan organisasi (Pandi afandi,2018)	Skala likert
Kompensasi (X4)	Suatu penghargaan berupa balas jasa yang diterima karyawan sebagai imbalan atas kontribusinya kepada perusahaan.	1.Gaji 2.Bonus 3.Insentif 4.Tunjangan (hasibuan,2017)	Skala likert
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja atau perilaku nyata yang dilakukan setiap individu sebagai prestasi kerja yang di hasilkan oleh	1. Kualitas 2. Efektif 3. Efisien 4. Ketepatan waktu 5. Keselamatan kerja (Herzenyus & Laia, 2018 : 15-16)	Skala likert

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam pengambilan data yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah seluruh karyawan *store keeper* PT SP Manufacturing yang berjumlah 114 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sample dalam penelitian ini menggunakan metode sample jenuh atau biasa disebut dengan metode sensus yang berdasarkan ketentuan Sugiyono (2018) sample jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Objek sample dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian *Storekeeper* yang berjumlah 114 karyawan , dan karena mereka mempunyai karakteristik yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan kumpulan-kumpulan data yang dijadikan pengukuran terhadap fenomena sosial yang diamati. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi,

wawancara, kuisisioner/angket dan studi pustaka. Berikut adalah instrument penelitian yang dilakukan:

1. Observasi, pengumpulan data primer dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan.
2. Wawancara, pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada pimpinan atau karyawan perusahaan mengenai segala
3. Kuisisioner/angket, pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang ditunjuk sebagai sample dalam penelitian ini. Skala *Likert* adalah teknik pemberian skor pada kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Skor/ Nilai
Sangat setuju/Selalu/Sangat positif (SS)	5
Setuju/Sering/positif (S)	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang/netral (N)	3
Tidak setuju/Hampir tidak pernah/ngatif (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono,2017

3.6 Metode Analisi Data

Teknik analisis data adalah pengumpulan seluruh data penelitian dari pihak responden atau sumber data lain (Sugiyono, 2018). Setelah seluruh data penelitian yang diperlukan terkumpul analisis data dapat dilakukan. Tujuan dari analisis data sendiri adalah untuk memperoleh gambaran,

mendeskripsikan data sehingga mudah dipahami, dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang di dapat dari sample berkaitan dengan rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Dalam pengujian ini akan menjadi parameter peneliti untuk mengukur valid atau reliable data yang sedang digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh kepastian maupun kebenaran data dan keterangan-keterangan yang diperlukan. Tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui dan menentukan hasil sebaik mungkin kualitas dari penelitian ini.

3.6.3 Uji Validitas Data

Menurut (Sugiyono, 2018) validitas adalah menunjukkan sebuah ketepatan antara data sesungguhnya pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Tujuannya adalah untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan yang digunakan apakah telah sesuai menggambarkan variabel yang diteliti, dengan perbandingan nilai r

hitung $>$ r tabel (taraf signifikan 0,05) maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel (taraf signifikan 0,05) maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari nilai r (korelasi) adalah korelasi pearson product moment sebagai berikut:

Rumus 3.1 Uji Validitas Data

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: (Wibowo,2012 :37)

Keterangan:

$\sum xy$ = jumlah skor perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = jumlah pangkat dua nilai variabel y

N = jumlah sampel (responden)

3.6.4 Uji Reliabilitas Data

Menurut (Sugiyono, 2018) reliabilitas merupakan suatu alat pengukuran yang digunakan untuk mengatur kestabilan ketepatan suatu kejadian. Tujuannya adalah suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil. Tingginya

reabilitas akan menghasilkan pengukuran yang semakin stabil, dan sebaliknya semakin rendah reabilitas maka akan menghasilkan pengukuran yang tidak stabil dengan nilai alfa 0,60. Reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach's dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3.2 Uji Reabilitas Data

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber: (Wibowo, 2012 : 37

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian pada butir
 σ_1^2 = Varian total

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan menguji apakah dalam model regresi yang diperoleh peneliti hasilnya akan layak atau tidak layak. Terdapat 3 asumsi klasik yang perlu diperhatikan.

3.6.6 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent dan dependent penelitian memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas dapat dilihat dengan

menggunakan grafik histogram, *P-P Plot regression standardized residual*, dan uji statistic non-parametrik kolmogrov smirnov dengan ketentuan nilai Asymp.sig (2-tailed) atau probabilitasnya diatas 5% atau 0,05.

3.6.7 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas (Ghozali, 2018). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang mempunyai nilai $< 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang mempunyai nilai > 10 terjadi multikolinearitas. Sebaliknya nilai *Tolerance* yang mempunyai nilai $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang mempunyai nilai < 10 tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.8 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Untuk melihat adanya

heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistic glejser, yang meliputi:

1. Apabila $\text{sig.2-tailed} < \alpha = 0.05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila $\text{sig.2-tailed} > \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.9 Uji Pengaruh

3.6.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependent, jika nilai dari setiap variabel berubah. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulisan menggunakan metode diskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

3.6.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara nol dan 1 (satu). Jika determinasi yang diperoleh mendekati 1 (satu), artinya semakin kuat pengaruh hubungan variabel independent terhadap variabel dependent. Jika determinasi (R^2) yang diperoleh mendekati 0 (nol), artinya semakin lemah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

3.6.9.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018). Uji hipotesis terdiri dari:

3.6.9.4 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan 0,05 dengan ketentuan:

1. Jika nilai signifikan $<$ dari 0,05 dengan T hitung $>$ T tabel maka hipotesis diterima.

2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dengan $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka hipotesis ditolak.

3.6.9.5 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table dengan tingkat signifikan α sebesar 5% atau 0.05 dengan ketentuan:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dengan nilai F hitung $> F \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dengan nilai F hitung $< F \text{ tabel}$ maka hipotesis ditolak.

3.7 Lokasi dan jadwal penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari PT SP Manufacturing yang berlokasi di Citra buana III Batam center, Belian, Batam Kota, kepulauan riau.

3.7.2 Jadwal penelitian

Peneliti memulai penelitian dilaksanakan dari bulan Februari hingga Agustus 2022. Peneliti membuat jadwal dalam melakukan kegiatan penelitian yang dimulai dari tahap pengajuan judul hingga pengumpulan skripsi.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan						
		Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022
1	Pengajuan Judul	■						
2	Pengumpulan Data		■					
3	Penyebaran Kusioner			■				
4	Pengolahan Data				■	■	■	
5	Penyerahan Skripsi							■